

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif menurut Sugiyono, (2012:8) merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan wawancara langsung ke lokasi penelitian dan terjun langsung ke lapangan, dalam penelitian ini dapat mendeskripsikan keadaan dan Perilaku nasabah yang terjadi secara nyata. Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang tidak dapat dilakukan dengan cara kuantitatif atau dengan menggunakan olah data statistik.

B. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pimpinan dan nasabah PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong yang berada di Jalan T. Panglima Polem No. 69, Peunayong, Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Alasan memilih objek penelitian tersebut karena PT. Bank Aceh Syariah merupakan salah satu bank pertama di Indonesia yang telah melakukan konversi dari Bank Aceh Konvensional menjadi Bank Aceh Syariah. Proses penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 15 Januari 2019 sampai 4 Maret 2019 dengan jumlah narasumber yang diwawancarai oleh peneliti sebanyak 10 narasumber.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini memilih metode *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015:218) menjelaskan bahwa *purposive sampling* dapat dilakukan dengan pengambilan sampel data yang telah dipertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang dianggap bersangkutan dengan permasalahan penelitian. Sugiyono (2015:218) juga menjelaskan *purposive sampling* yaitu menentukan narasumber berdasarkan ciri-ciri yang dipilih oleh peneliti secara khusus. Agar bertujuan dapat mempermudah dalam penentuan responden dalam melakukan wawancara karena narasumber yang dituju jelas. Adapun narasumber dalam penelitian ini ialah nasabah PT. Bank Aceh Syariah yang nantinya dapat memperoleh jawaban yang berbeda-beda dari setiap narasumber, jumlah narasumber dalam penelitian ini yaitu 10 narasumber yang diwawancarai. Berdasarkan kriteria-kriteria yang akan peneliti gunakan untuk penentuan narasumber yaitu:

1. Nasabah aktif
2. Nasabah yang telah melakukan transaksi di Bank Aceh Syariah minimal 3 tahun terakhir.

D. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain:

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono, (2012: 228) yaitu kegiatan yang dilakukan peneliti secara langsung di tempat objek penelitian di PT. Bank Aceh Syariah yaitu dengan cara mengamati, mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi di sekelilingnya. Penelitian ini menggunakan observasi terbuka, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terusterang kepada narasumber. Observasi dilakukan peneliti di PT. Bank Aceh Syariah KCP Peunayong Banda Aceh.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara ialah komunikasi antara dua orang untuk memperoleh suatu informasi melalui tanya jawab antara peneliti dan narasumber, sehingga nantinya akan memperoleh suatu informasi dari pembahasan pembicaraan antara kedua belah pihak. (Sugiyono, 2012:233) Proses wawancara akan dilakukan setelah mendapatkan izin dari pihak PT. Bank Aceh Syariah kepada pimpinan dan nasabah. Adapun wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu dengan cara melakukan wawancara yang tidak berpedoman berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif supaya dapat dipercaya (Sugiyono, 2012: 241). Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi seperti dokumentasi jumlah nasabah PT. Bank Aceh Syariah untuk mengetahui sebelum dan sesudah konversi bertujuan di jadikan sebagai barang bukti dalam pengumpulan data yang sesuai dengan yang di dapatkan di lapangan.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh oleh peneliti dari pemberi data secara langsung melalui proses wawancara yang berkaitan dengan penelitian ini (Sugiyono, 2013:308). Data primer yaitu data yang didapatkan oleh peneliti melalui jawaban hasil wawancara dari narasumber. Data primer di dapatkan oleh peneliti melalui wawancara nasabah PT. Bank Aceh Syariah yang masih melakukan transaksi di Bank Aceh Syariah hingga saat ini. Data primer kualitatif ini dapat diperoleh melalui Dokumen wawancara yaitu Proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan

menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara, tetapi peneliti melakukan proses wawancara tidak terpaku pada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan. sehingga nanti narasumber dapat memberikan informasi secara tidak terbatas. Kemudian alat untuk membantu kelengkapan data dari narasumber seperti catatan wawancara.

2. Data Sekunder

Data ini berbeda dengan data primer, data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti yang dilakukan dengan cara tidak langsung dalam mengumpulkan data (Sugiyono, 2013:309)

a. Data dari perusahaan

Data perusahaan yang diperoleh peneliti untuk melengkapi atau menyempurnakan agar hasil penelitian ini lebih akurat. Adapun data sekunder yang didapatkan seperti data jumlah nasabah sebelum dan setelah konversi.

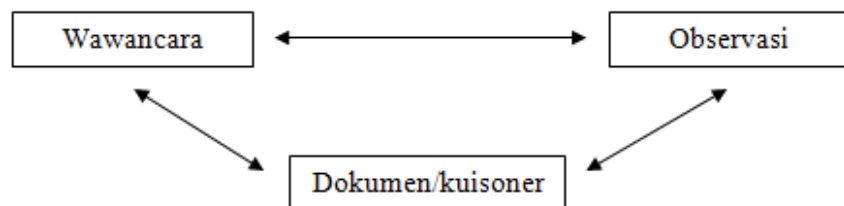
b. Data dari halaman Web

Data sekunder yang didapatkan berupa informasi-informasi umum PT. Bank Aceh Syariah sebagai pelengkap data primer yang dapat menjelaskan yang berkaitan dengan penelitian ini seperti jurnal dan sebagainya.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik Triangulasi yaitu cara

pengecekan data yang dilakukan peneliti dengan cara menggabungkan dari beberapa teknik dalam pengumpulan data dengan beberapa sumber data (Sugiyono, 2015:241). Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti pada lingkungan tersebut, kemudian pada saat wawancara yang dilakukan pada nasabah PT. Bank Aceh Syariah. Selanjutnya peneliti akan menganalisis hasil wawancara dan observasi dari narasumber untuk dapat menganalisis hasil tersebut benar-benar akurat dan dapat dipercaya, untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah data dalam penelitian kualitatif maka dilakukan keabsahan data yaitu agar nantinya tidak terdapat perbedaan data yang diperoleh di lapangan dengan apa yang di sampaikan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan benar-benar akurat. Triangulasi terbagi atas tiga jenis, yaitu triangulasi sumber (pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber), triangulasi teknik (pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda), dan triangulasi waktu (pengecekan data yang terkumpul dalam waktu atau situasi berbeda). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik.



***Gambar 3.1* Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan**

Data

Data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar namun sudut pandangnya berbeda-beda (Sugiyono, 2012:373).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut (Khusna, 2018) ada 3 tahapan analisis data yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan mengumpulkan seluruh data yang dilakukan peneliti untuk dapat menentukan suatu permasalahan yang ingin di teliti. Bertujuan untuk menentukan beberapa data yang tidak diperlukan dalam penelitian tersebut. Dengan hal tersebut data yang di dapatkan keseluruhan dengan cara reduksi dapat menghasilkan sebuah gambaran yang lebih jelas. Sehingga mudah untuk dipahami oleh peneliti dalam mengumpulkan data, dan juga nantinya mempermudah dalam pencarian data bila sewaktu-waktu diperlukan.

2. Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data atau *display* merupakan data yang diperoleh dari hasil reduksi data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data menggunakan display data untuk mempermudah peneliti dalam menyajikan hasil penelitian. Display data dalam penelitian ini yaitu berupa tabel, gambar dan lain-lain.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, adapun langkah terakhir dalam penelitian ini ialah dapat menarik kesimpulan dan verifikasi data. Penarikan kesimpulan ini bersifat sementara, apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang jelas dan akurat. Harapan pada penelitian ini agar dapat menarik kesimpulan dengan cara temuan yang baru dimana peneliti sebelumnya belum pernah meneliti hal nya sama dengan penelitian ini (Sugiyono, 2012: 334).